

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah organisasi pengembangan sumber daya manusia yang fokus pada mitigasi kebencanaan di wilayah Lebak Selatan. GMLS didirikan oleh Anis Faisal Reza pada 13 Oktober 2020, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana. GMLS terdiri dari 8 orang relawan dari berbagai latar belakang usia, Pendidikan, pengalaman, dan pekerjaan, yang salah satu anggotanya masih berusia dini. Organisasi ini telah bekerja sama dengan 28 kolaborator seperti BMKG, BPBD, BNPB, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan lain-lain (GMLS, 2023).

Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki dua program kerja utama yaitu program Tsunami Ready dan program Community Resilience yang masing-masing memiliki banyak cabang program kerja didalamnya. Salah satu program GMLS telah berhasil mewujudkan Tsunami Ready yang telah di uji oleh Intergovernmental Oceanographic Commission (IOC UNESCO) melalui 12 indikator Tsunami Ready. Selain itu, GMLS juga sedang menginisiasi program Community Resilience yang melibatkan beberapa kolaborator dari perguruan tinggi (GMLS, 2023).

2.2 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

2.3 Filosofi Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Logo merupakan salah satu identitas terpenting dari suatu komunitas yang menggambarkan makna-makna dari komunitas itu sendiri. Secara garis besar, logo GMLS menggambarkan komitmen para anggota relawan terhadap kepedulian dan penyebaran pengetahuan mitigasi bencana kepada masyarakat Lebak Selatan yang dijadikan kedalam satu komponen berupa satu simbol logo. Filosofi logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai berikut:

1. Black Shield

Simbol ini berupa perisai hitam yang berarti bahwa Gugus Mitigasi Lebak Selatan siap menjadi tameng untuk melindungi masyarakat setempat dari ancaman bencana yang mungkin terjadi di wilayah Lebak Selatan.

2. White 7 Gears

Simbol ini melambangkan tujuh kegiatan mitigasi bencana yang perlu dilakukan secara bertahap, yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Identifikasi ancaman dan kerusakan
- 3) Asesmen ketahanan terhadap risiko bencana
- 4) Ketahanan masyarakat
- 5) Informasi dan peringatan publik
- 6) Pengurangan kerentanan jangka panjang
- 7) Koordinasi operasional

3. Red Panic Button

Red Panic Button berarti Tombol Panik Merah yang melambangkan keberanian dan kesiapan GMLS untuk selalu bertindak cepat dalam menghadapi segala keadaan darurat.

4. Red Tied Ribbon

Red Tied Ribbon berarti Pita Merah Terikat yang melambangkan kerja sama dan ikatan yang kuat antar anggota relawan Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

2.4 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai organisasi non pemerintah, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

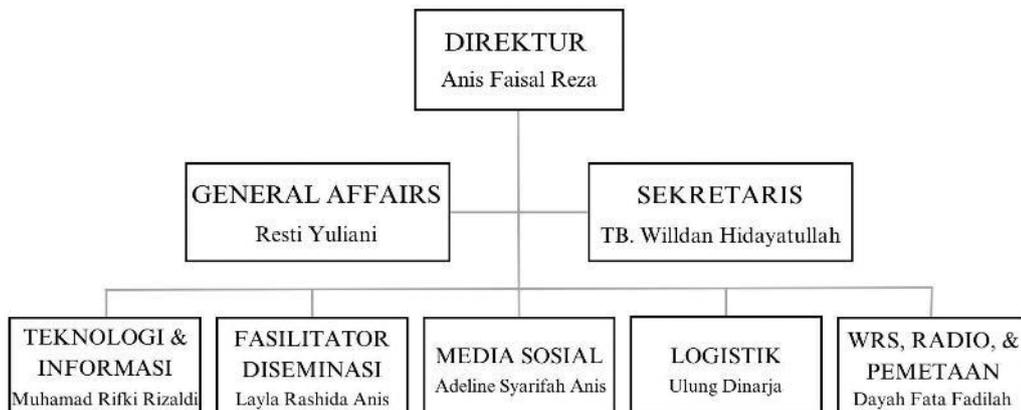
Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

MISI

Membangun basis data kebencanaan, menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan, membangun edukasi mitigasi kebencanaan, membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana, membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

2.5 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang telah memasuki tahun keempat pada tahun 2024 ini memiliki delapan orang anggota dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi GMLS

Sumber: Dokumen GMLS (2024)

1) Direktur

Posisi direktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan ditempati oleh Anis Faisal Reza atau yang biasa dipanggil Abah Lala. Beliau sebagai pencetus sekaligus pemimpin Gugus Mitigasi Lebak Selatan bertugas untuk mengelola dan

mengkoordinasi semua divisi dan pihak-pihak yang berkaitan dengan GMLS. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab atas segala pengambilan keputusan terkait GMLS.

2) *General Affairs*

General affairs bisa diartikan sebagai pengurus umum. Jabatan ini dipegang oleh Resti Yuliani yang bertugas memantau kegiatan-kegiatan dan kebutuhan GMLS yang akan dijalankan oleh divisi-divisi yang lebih rinci. Secara garis besar, general affairs bertugas mendukung kegiatan operasional organisasi dengan memberi instruksi tugas kepada divisi terkait.

3) Sekretaris

Jabatan sekretaris GMLS yang pegang oleh Willdan Hidayatullah bertugas membantu mencatat semua keperluan organisasi baik struktur kegiatan maupun keperluan pendukung lainnya dalam artian sekretaris bertugas menjadi notulensi atas hal-hal yang penting untuk kebutuhan organisasi.

4) Teknologi & Informasi

Muhamad Rifki Rizaldi memegang posisi pada divisi teknologi dan informasi. Pada posisi ini, beliau berperan dalam pengembangan informasi digital seperti pengelolaan data, telekomunikasi, keamanan informasi, dan sebagainya.

5) Fasilitator Diseminasi

Pada struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan, fasilitator diseminasi dipegang oleh Layla Rashida Anis (Lala). Beliau berperan dalam pengelolaan target pasar, misalnya seperti menentukan target suatu kegiatan, menyebarkan hasil penelitian kepada khalayak, memotivasi pendengar, dan lain-lain.

6) Media Sosial

Pemegang peran divisi media sosial bertanggung jawab atas segala taktik marketing penyebaran informasi kepada masyarakat melalui sarana digital seperti situs web, Instagram, Tiktok, dan lain-lain. Hal ini tentu harus dilihat berdasarkan frekuensi target audiens terhadap pemakaian beberapa media sosial

yang sering dipakai. Tidak hanya itu, pengelola media sosial juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi hasil publikasi konten atau yang biasa disebut *engagement* dan *insight* pada media sosial. Divisi media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan dikelola oleh Adeline Syarifah Anis (Adel) yang merupakan anggota termuda dari GMLS.

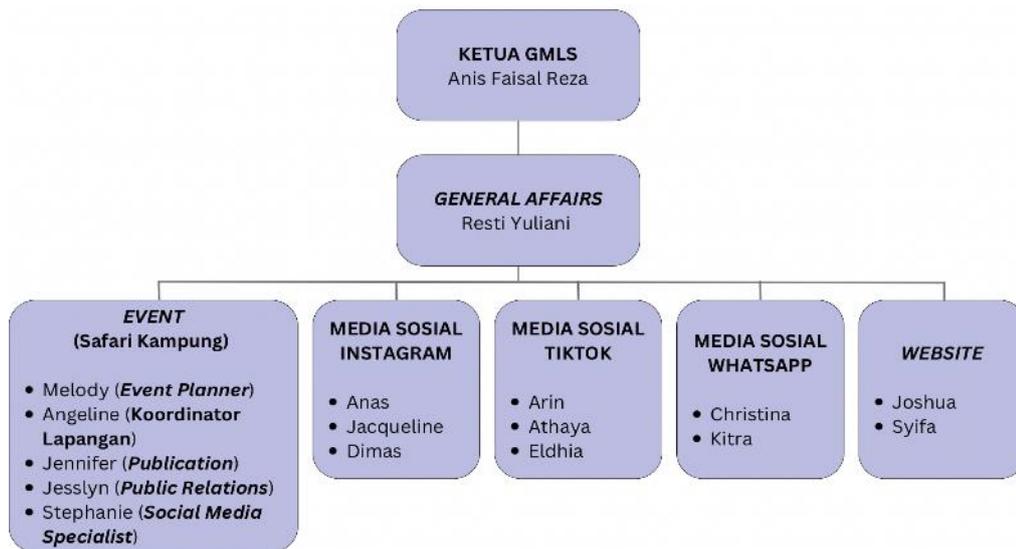
7) Logistik

Divisi Logistik Gugus Mitigasi Lebak Selatan dipegang oleh Ulung Dinarja yang bertugas dalam mempersiapkan kebutuhan logistik dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan pada setiap kegiatan GMLS. Tidak hanya mempersiapkan, beliau juga bertanggungjawab atas kerusakan barang logistik dan juga memastikan seluruh logistik dapat digunakan agar kegiatan GMLS dapat berjalan dengan lancar.

8) WRS, Radio, dan Pemetaan/*mapping*

Pada divisi ini, Dayah Fata Fadilah berperan penting dalam mengelola ketiga sub bagian pekerjaan. Dayah bertugas menjadi pemantau informasi-informasi melalui alat Warning Receiver System (WRS) dan radio. Beliau juga bertugas membuat pemetaan (*mapping*) terkait jalur evakuasi mitigasi bencana.





Gambar 2.3 Struktur Kerja Departemen GMLS

Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Ketua dan General Affairs memiliki peran penting dalam membina dan mengkoordinasi semua divisi yang berada dibawah naungannya. Dalam struktur kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, terdapat lima bagian divisi. Berikut masing-masing tugas pada masing-masing posisi di kegiatan magang GMLS:

1) Divisi *Event*

Acara yang diselenggarakan pada proses magang ini adalah Safari Kampung. Divisi *event* Safari Kampung ini beranggotakan lima orang (termasuk penulis) dengan masing-masing sub divisi yang berbeda untuk melengkapi terbentuknya Safari Kampung, dimana terdapat struktur sub divisi yaitu; *Event Planner*, *Project Handler*, *Publication*, *Public Relations*, dan *Social Media Specialist*.

2) Divisi Media Sosial Instagram

Divisi Media Sosial Instagram beranggotakan tiga orang yang berperan dalam segala pembuatan ide, pelaksanaan konten, dan publikasi terkait setiap kegiatan yang dijalankan di GMLS. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab memantau *engagement* dan *insight* pada akun Instagram @gugusmitigasibakselsecara berkala.

3) Divisi Media Sosial TikTok

Divisi Media Sosial TikTok beranggotakan tiga orang. Tugas penanggung jawab pada divisi ini tidak jauh berbeda dengan divisi media sosial Instagram.

Mereka berperan dalam segala taktik dan strategi marketing dan penyebaran pesan kepada khalayak seperti pembuatan ide, pelaksanaan konten, publikasi, dan lainnya pada akun TikTok @gugusmitigasibaksel

4) Divisi Media Sosial Whatsapp

Pada struktur kerja magang di GMLS, terdapat dua orang yang memegang posisi sebagai admin whatsapp GMLS pada grup 'Info Peringatan Dini', dimana mereka bertugas menyebarkan informasi dari BMKG pusat terkait berita terbaru mengenai hujan, prakiraan cuaca, gempa bumi, dan tsunami di Indonesia. Selain itu, grup Whatsapp ini juga memberikan informasi-informasi lain seperti tips-tips bermanfaat, dan sebagainya.

5) Divisi *Website*

Divisi ini diisi oleh dua orang anggota yang bertugas memantau, mengoperasikan, mempublikasikan, dan memperbarui informasi berita melalui situs web resmi GMLS yaitu www.gmls.org/

